

**KRITIK SOSIAL DALAM KUMPULAN CERPEN
KLUB SOLIDARITAS SUAMI HILANG
CERPEN PILIHAN KOMPAS 2013**

TESIS



Oleh

**BASTIAN HENDRI VIKO
NIM 1304011**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Bastian Hendri Viko. 2016. “Social Critique in a Compilation of Short Stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a Chosen Short Story of *Kompas* 2013”. Thesis. Postgraduate Program, State University of Padang.

This research, in background, was conducted in response to many social critiques revealed by the author in a compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013. This research was purposefully describing social issues which were the critical focus of the author, as well as his stylistic language used to criticize, in a compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013.

This was a qualitative research using a method of analytically descriptive contents. The data source of this research was a compilation of chosen short stories of *Kompas* 2013, entitling *Klub Solidaritas Suami Hilang*, published by *Kompas*, Jakarta, second edition, August 2014. The technique of data collection was: (1) reading and comprehending the compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013, (2) noting each word or statement of narrator or talks of story characters, as well as their acts that could be formulated as social issues which were the critical focus of the author, as well as his stylistic language used to criticize, in a compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013, and (3) identifying data based on social issues which were critical focus of the author, as well as his stylistic critical language in a compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013.

The result of this research was social issues which were the critical focus of the author in a compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013. The social issues in this story were: (1) 8 data were related to poverty and occupation; (2) 17 data were related crime and its solution; (3) 31 data were related to disorganized families; (4) 4 data were related to demography and environment; (5) 17 data were related to religion and beliefs; (6) 26 data were related to bureaucracy, political, and safety. Then, the stylistically critical language used by author in a compilation of short stories *Klub Solidaritas Suami Hilang*, a chosen short story of *Kompas* 2013 were: (1) 24 data were the affirmation of direct language; (2) 5 data were the contradiction of direct language; (3) 48 data were the comparison of indirect language, and (4) 6 data were the sarcasm of indirect language.

ABSTRAK

Bastian Hendri Viko. 2016. “Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* Cerpen Pilihan *Kompas* 2013”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang

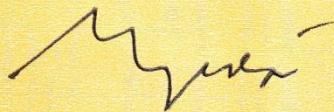
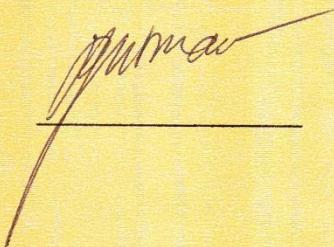
Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kritik sosial yang diungkapkan pengarang dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah sosial yang menjadi fokus kritik pengarang dan gaya bahasa kritik pengarang kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 .

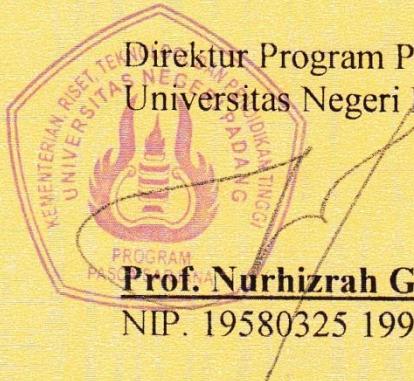
Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis isi. Sumber data pada penelitian ini adalah kumpulan cerpen pilihan *Kompas* 2013 yang diberi judul “Klub Solidaritas Suami Hilang”, yang diterbitkan oleh *Kompas*, Jakarta, cetakan kedua, Agustus 2014. Teknik pengumpulan data dengan cara: (1) membaca dan memahami kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013, (2) mencatat kata dan kalimat paparan narator dan atau tuturan tokoh cerita serta tindakan tokoh cerita yang dapat dirumuskan sebagai masalah-masalah sosial yang menjadi fokus kritik pengarang dan gaya bahasa kritik pengarang dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013, dan (3) mengidentifikasi data berdasarkan masalah-masalah sosial yang menjadi fokus kritik pengarang dan gaya bahasa kritik pengarang dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013.

Hasil penelitian ini adalah masalah-masalah sosial yang menjadi fokus kritik pengarang dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013, yaitu (1) masalah kemiskinan dan lapangan pekerjaan dalam kumpulan cerpen ini ditemukan sebanyak 8 data; (2) masalah kejahatan dan penanganannya sebanyak 17 data; (3) masalah disorganisasi keluarga sebanyak 31 data; (4) masalah kependudukan dan lingkungan hidup sebanyak 4 data; (5) masalah agama dan kepercayaan sebanyak 17 data; (6) masalah birokrasi, politik, dan keamanan sebanyak 26 data. Selanjutnya, gaya bahasa kritik pengarang dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013, yaitu (1) makna langsung penegasan ditemukan sebanyak 24 data; (2) makna langsung pertentangan sebanyak 5 data; (3) makna tidak langsung perbandingan sebanyak 48 data; (4) makna tidak langsung sindiran sebanyak 6 data.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : ***Bastian Hendri Viko***
NIM. : 1304011

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> Pembimbing I		<u>2-5-2016</u>
<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> Pembimbing II		<u>2-5-2016</u>



Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

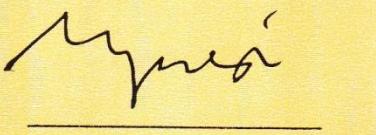
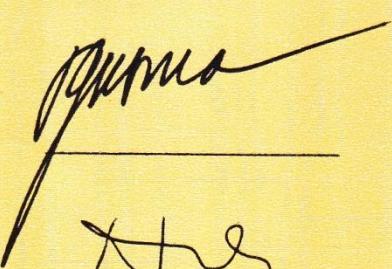
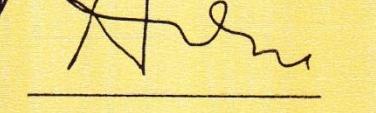
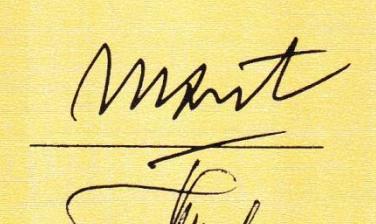
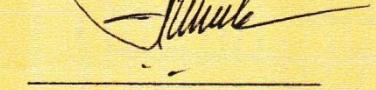
Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.
NIP. 19580325 199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd.
NIP. 196107021986021002

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Hasanuddin WS., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Bastian Hendri Viko***
NIM. : 1304011
Tanggal Ujian : 18 - 4 - 2016

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul “Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang Cerpen Pilihan Kompas 2013*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan bimbingan dan masukan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum berlaku.

Padang, Mei 2016
Saya yang menyatakan,



Bastian Hendri Viko
NIM1304011

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt, berkat limpahan rahmat, rahman dan rahim-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* Cerpen Pilihan *Kompas* 2013”. Shalawat dan salam ke ruh Nabi Besar Muhammad Saw, pembawa obor ilmu yang menerangi kehidupan ini. Penyusunan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan tesis ini penulis mendapat banyak bantuan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hasanuddin, WS, M.Hum. selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan teliti dan sabar dalam penyelesaian tesis ini;
2. Dosen kontributor dan penguji Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd., Prof. Dr. Ermanto, M.Hum., dan Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum., yang telah memberikan kontribusi berupa saran, masukan, dan kritikan dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang beserta jajarannya dan staf akademik, telah memberikan kelancaran dan pelayanan kepada penulis dalam proses administrasi penelitian ini.

4. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A., selaku Asisten Direktur I Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
5. Prof. Dr. H. Syahrul R., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis;
7. Teristimewa untuk orangtua Basril dan Yeti Elda, S.Pd., serta keluarga besar yang senantiasa selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dan dukungan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini;
8. Sahabat-sahabat mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2013 kelas A dan B.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Tuhan Yang Maha Esa melimpahkan rahmat dan berkah-Nya atas segala bantuan yang telah diberikan. Akhirnya penulis berharap agar tesis ini bermanfaat bagi semua pihak.

Padang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS.....	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Definisi Istilah.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Cerpen.....	10
2. Unsur-unsur Cerpen	12
3. Kajian Sosiologi Sastra	14
4. Hakikat Kritik Sosial dalam Sastra	15
5. Masalah-masalah Sosial dan Fokus Kritik Sosial dalam Sastra....	19
6. Teknik Pengungkapan Kritik Sosial dalam Fiksi.....	26
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
B. Data dan Sumber Data	37
C. Instrumen Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Teknik Pengabsahan Data	42
F. Teknik Penganalisisan Data	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	46
1. Masalah-masalah Sosial yang Menjadi Fokus Kritik Pengarang dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang Cerpen</i> Pilihan <i>Kompas</i> 2013	46
a. Masalah Kemiskinan dan Lapangan Pekerjaan.....	46
1) Tidak Mampu Memenuhi Kebutuhan Hidup	47
2) Tidak Tersedianya Lapangan Pekerjaan	50
b. Masalah Kejahatan dan Penanganannya	52
1) Berbuat Melawan Norma-norma yang Berlaku	52
2) Kekerasan Fisik dan Mental.....	57
c. Masalah Disorganisasi Keluarga.....	59
1) Kurangnya Komunikasi Antar Anggota Keluarga.....	60
2) Poligami	68
3) Perceraian	68
4) Krisis Keluarga.....	70
5) Hubungan di Luar Perkawinan.....	72
d. Masalah Kependudukan dan Lingkungan Hidup	74
1) Kerusakan Alam.....	74
e. Masalah Agama dan Kepercayaan	76
1) Hubungan Manusia dengan Tuhan YME.....	77
2) Menjalankan Perintah Tuhan YME	80
3) Syirik	81
4) Berdoa	84

f. Masalah Birokrasi, Politik, dan Keamanan.....	85
1) Kekuasaan yang Sewenang-wenang atau Otoriter.....	85
2) Pemerintah Tidak Menjalankan Tugas dengan Baik Mengenai Keamanan dan Ketertiban	88
3) Pelayanan Pemerintah terhadap Masyarakat yang Masih Kurang.....	96
4) Pembangunan dalam Berbagai Bidang Tidak Terlaksana .	97
2. Gaya Bahasa Kritik Pengarang dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013	98
a. Makna Langsung Penegasan.....	98
1) Repetisi.....	98
2) Klimaks	99
3) Antiklimaks	103
4) Retoris	104
5) Hiperbola.....	106
b. Makna Langsung Pertentangan	114
1) Paradoks	114
2) Antithesis	116
c. Makna Tidak Langsung Perbandingan.....	118
1) Metafora	118
2) Personifikasi	123
3) Simile (Perumpamaan).....	133
4) Metonimia	138
5) Alusio	139
6) Asosiasi	144
7) Sinekdoke (pasr pro toto)	145
d. Makna Tidak Langsung Sindiran	146
1) Sarkasme	146
2) Satire	149

B. Pembahasan.....	150
1. Masalah-masalah Sosial yang Menjadi Fokus Kritik Pengarang dan gaya bahasa kritik pengarang dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013	150
2. Peranan Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013 terhadap Kehidupan Sosial Masyarakat Indonesia.....	157
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	165
B. Implikasi.....	166
C. Saran.....	170
KEPUSTAKAAN.....	172
LAMPIRAN.....	175

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Gaya Bahasa dan Deskripsinya menurut Keraf	28
Tabel 2. Sumber Data Penelitian	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual.....	35
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabel Identifikasi dan Klasifikasi Data Masalah-masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013	175
Lampiran 2	Tabel Identifikasi dan Klasifikasi Data Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013	251
Lampiran 3	Tabel Frekuensi Data Masalah-masalah Sosial dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013	287
Lampiran 4	Tabel Frekuensi Data Gaya Bahasa dalam Kumpulan Cerpen <i>Klub Solidaritas Suami Hilang</i> Cerpen Pilihan <i>Kompas</i> 2013 ...	288

DAFTAR SINGKATAN

KLP	: Kemiskinan dan Lapangan Pekerjaan
KP	: Kejahatan dan Penanganannya
DK	: Disorganisasi Keluarga
KLH	: Kependudukan dan Lingkungan Hidup
AK	: Agama dan Kepercayaan
BPK	: Birokrasi, Politik, dan Keamanan
PG	: Penegasan
PT	: Pertentangan
PB	: Perbandingan
SD	: Sindiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra memiliki peranan besar dalam kehidupan manusia. Sastra lahir lahir dari proses kegelisahan sastrawan atas kondisi yang terjadi dalam masyarakat. Tidak berlebihan rasanya jika dikatakan sastra merupakan potret sosial yang mengungkapkan kondisi masyarakat pada masa tertentu. Suatu karya sastra dapat memberikan pemahaman yang khas atas kondisi sosial, budaya, dan ideologi dalam masyarakat tertentu. Semi (1993:1) mengatakan bahwa sastra lahir disebabkan dorongan dasar manusia untuk mengungkapkan dirinya, menaruh minat terhadap dunia realitas yang berlangsung sepanjang zaman.

Karya sastra yang menarik dan bermutu adalah karya sastra yang mampu memberikan inspirasi-inspirasi baru, nilai-nilai, dan gagasan-gagasan yang bisa mengubah cita rasa yang menjadi fenomenal. Karya sastra merupakan hasil karya kreatif pengarang yang mengekspresikan berbagai macam pemikiran, ide, gagasan, pemahaman, dan tanggapan perasaan penciptanya tentang kehidupan dengan menggunakan bahasa yang imajinatif dan emosional sebagai mediumnya. Sebagai hasil yang imajinatif, sastra selain berfungsi sebagai hiburan, juga berfungsi untuk menambah pengetahuan dan pendidikan bagi para pembacanya. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Melalui cerpen misalnya, secara tidak langsung pembaca dapat merasakan, menghayati dan menemukan permasalahan kehidupan yang ditawarkan pengarang. Itulah sebabnya, banyak karya sastra yang mampu melontarkan wacana yang tanpa disadari telah mempengaruhi pandangan pembaca.

Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang banyak mengandung makna dan pesan. Cerpen sebagai karya sastra mengemukakan suatu persoalan secara bebas, menyajikan secara lebih banyak, rinci, detail dan melibatkan berbagai persolaan yang beragam mengenai kehidupan manusia. Cerpen adalah karya fiksi yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur tersebut sengaja dipadukan pengarang dan dibuat mirip dengan dunia nyata, lengkap dengan peristiwa peristiwa di dalamnya, sehingga tampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur tersebutlah yang menyebabkan sebuah cerpen menarik dan layak untuk dibaca oleh pembaca.

Masalah-masalah yang ada dalam masyarakat sering dijadikan sebagai bahan cerita oleh pengarang. Biasanya apa yang terjadi dalam lingkungan sosial di sekitar pengarang memicu sebuah gagasan atau ide pokok yang kemudian oleh pengarang diolah dalam bentuk sebuah cerita yang imajinatif yang kemudian melahirkan karya sastra. Cerpen dapat mengambil sesuatu dalam masyarakat yang berwujud ide atau tema yang sedang berkembang dalam kehidupan kemasayarakatan. Ide atau tema yang ada dalam sebuah cerpen sangat beragam, sesuai dengan pemikiran dan imajinatif pengarang.

Damono (1978:1) menjelaskan bahwa pergeseran nilai-nilai sosial yang terjadi dan dialami oleh masyarakat merupakan ide bagi pengarang dalam melahirkan sebuah karya sastra. Pada dasarnya, karya sastra bermanfaat bagi kehidupan manusia, melalui karya sastra pembaca dapat menimbang permasalahan, baik yang berkaitan dengan pribadi maupun golongan. Selain itu, melalui karya sastra, sastrawan menyampaikan nilai-nilai kehidupan karena karya

sastra diciptakan untuk dinikmati, dipahami, dan dimanfaatkan oleh masyarakatnya.

Ada beberapa penyebab timbulnya permasalahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Salah satu penyebab masalah sosial tersebut adalah terjadinya pergerakan individu dalam proses sosial sehingga menimbulkan persaingan dan konflik antarindividu. Persaingan dan konflik tersebut dapat mengganggu kehidupan sosial sehingga diperlukan usaha penyelesaian untuk mewujudkan kehidupan sosial yang tenram. Salah satu usaha masyarakat dalam mengurangi masalah sosial adalah dengan melakukan kritik sosial pada unsur tertentu yang dianggap memahami permasalahan sosial tersebut.

Kritik sosial merupakan tanggapan yang diberikan berdasarkan pengamatan, perbandingan, dan pertimbangan terhadap masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Bentuk dari kritik sosial itu dapat berupa protes atau kecaman yang dilakukan individu/kelompok terhadap kondisi tertentu yang tidak sesuai dengan kondisi kehidupan bermasyarakat. Hal ini sesuai dengan pendapat Rosidi (1991:179), yang menyatakan bahwa salah satu contoh kritik sosial dapat dilihat pada Kumpulan Puisi karya Taufik Ismail *Tirani* dan *Benteng*. Pembaca yang ingin memahami karya ini harus menghubungkannya dengan realitas sosial ketika karya itu ditulis. Hal tersebut bersamaan pula dengan kondisi mahasiswa yang menuntut keadilan pada penghujung pemerintahan Orde Lama. Pengarang lain yang melakukan kritik sosial dalam karyanya adalah Hamka dan Pramudya Ananta Toer. Menurut Rosidi (1991:62), karya Hamka yang berjudul *Merantau ke Deli* (1993) merupakan suatu bentuk kritik sosial pengarang terhadap adat Minangkabau.

Perkembangan cerpen di Indonesia saat ini cukup pesat terbukti dengan banyaknya cerpen baru yang diterbitkan dan munculnya penulis-penulis berbakat. Banyak pengarang berlomba-lomba menyuarakan kritik sosial dalam cerpen tersebut karena permasalahan sosial juga semakin banyak. Begitu banyak cerpen yang menyuarakan kritik sosial, maka surat kabar pun menjadi incaran para pengarang menampilkan karyanya pada khalayak ramai. Namun, surat kabar yang dipilih tentu harus surat kabar yang memiliki suara yang sama, artinya surat kabar yang banyak menyuarakan kritik sosial dan dekat dengan masyarakat.

Salah satu wadah yang tepat bagi cerpen-cerpen tersebut ialah Surat Kabar Harian *Kompas*. *Kompas* merupakan surat kabar harian yang mengawali tradisi cerita pendek asli berbahasa Indonesia sejak tahun 1970. *Kompas* berkantor pusat di Jakarta Pusat dengan tiras 4.800 eksemplar. Sejak tahun 1970, *Kompas* merajai penjualan surat kabar secara nasional. Pada tahun 2004, tiras harianya mencapai 530.000 eksemplar, khusus untuk edisi Minggu malah mencapai 610.000 eksemplar. Mengingat edisi Minggu mencapai 610.000 eksemplar, itu berarti ada kemungkinan pembaca *Kompas* membaca cerpen *Kompas* karena cerpen dan wacana-wacana yang berbau sastra terbit pada edisi tersebut.

Di antara banyaknya cerpen tersebut, kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* yang bejedul “Bulan Biru” karya Gus TF Sakai, “Amin” karya F Rahardi, “Serpihan di Teras Rumah” karya Zaidinoor, “Menebang Pohon Silsilah” karya Indra Tranggono, “Sumpah Serapah Bangsawan” karya Gde Aryantha Soethama, “Rumah Tuhan” karya AK Basuki, “Kota Tanpa Kata dan Air Mata” karya Noviana Kusumawardhani, “Klub Solidaritas Suami Hilang”

karya Intan Paramaditha, “Piutang-piutang Menjelang Ajal” karya Jujur Prananto, “Trilogi” karya A Muttaqin, “Percakapan” karya Budi Darma, “Serigala di Kelas Almira” karya Triyanto Triwikromo, “Pengacara Pikun” karya Gerson Poyk, “Ulat Bulu dan Syekh Daun Jati” karya Agus Noor, “Laki-laki Tanpa Celana” karya Joko Pinurbo, “Malam Hujan Bulan Desember” karya Guntur Alam, “Lelaki Ragi dan Perempuan Santan” karya Damhuri Muhammad, “Alesia” karya Sungging Raga, “Eyang” karya Putu Wijaya, “nenek Grendi Punya HP, tapi Berharap Sungai” karya Arswendo Atmowiloto, “Pada Jam 3 Dini Hari” karya Dewi Ria Utari, “SAIA” karya Djenar Maesa Ayu, dan “Aku, Pembunuh Munir” karya Seno Gumira Ajidarma adalah kumpulan cerpen pilihan *Kompas* 2013, yang diterbitkan oleh Kompas, Jakarta, cetakan kedua, Agustus 2014. Cerpen yang terdapat di dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 tersebut sebanyak 23 cerpen. Kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 membuktikan bahwa generasi pengarang cerpen di Indonesia berlangsung secara terus-menerus dan simultan. Selain itu, cerpen-cerpen tersebut menarik untuk diteliti karena pada cerpen-cerpen tersebut sarat dengan kritik-kritik sosial.

Banyak kritik sosial yang diungkapkan pengarang dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 tersebut, seperti kritik tentang masalah kemiskinan, kejahatan, kependudukan, keyakinan beragama, dan perlakuan tidak adil dalam birokrasi pemerintahan. Hal itu menjadi salah satu alasan peneliti menentukan kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 untuk dijadikan objek penelitian.

B. Fokus Masalah

Penelitian ini difokuskan pada kritik sosial yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Fokus kritik sosial tersebut adalah: (a) masalah-masalah sosial apakah yang menjadi fokus kritik pengarang, (b) gaya bahasa kritik pengarang melalui ucapan dan tindakan tokoh dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013.

Masalah sosial yang menjadi pembahasan hanya masalah sosial yang erat kaitannya dengan kritik sosial, yaitu masalah sosial yang berkaitan dengan teks cerpen. Masalah tersebut dapat disimpulkan, yaitu: (a) masalah kemiskinan dan lapangan pekerjaan, (b) masalah kejahatan dan penanganannya, (c) masalah disorganisasi keluarga, (d) masalah kependudukan dan lingkungan hidup, (e) masalah agama dan kepercayaan, (f) masalah birokrasi, politik, dan keamanan.

Gaya bahasa berdasarkan makna langsung (retorik) atau makna tidak langsung (majas). Retorik penegasan terdiri atas pleonasme, repetisi, klimaks, antiklimaks, retoris, hiperbola, asonansi, anastrtrof (inversi), apostrof, asindeton, polisindenton, elipsis, eufemismus, litotes, tautologi, perifrasis, prolepsis (antisipasi), erotesis, silepsis, zeugma. Retorik pertentangan terdiri atas paradoks, antitesis, oksimoron, apofasis (preterisio), kiasmus, dan histeron proteton. Majas perbandingan terdiri atas metafora, personifikasi, simile (perumpamaan), metonimia, alusio, paralel, asosiasi, eponim, epitet, dan sinekdoke. Majas sindiran terdiri atas ironisme, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan antifrasis.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Masalah-masalah sosial apakah yang menjadi fokus kritik pengarang dan gaya bahasa kritik pengarang tersebut dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka rangkaian kerja dan prosedur analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Masalah-masalah sosial apakah yang menjadi fokus kritik pengarang yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013?
2. Bagaimanakah gaya bahasa kritik pengarang yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan masalah-masalah sosial yang menjadi fokus kritik pengarang yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan gaya bahasa kritik pengarang yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. **Secara teoretis**, pertama, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperkaya khazanah kritik sastra Indonesia modern dengan pengungkapan kritik social dalam cerpen. Kedua, penelitian ini bermanfaat bagi diri peneliti sendiri untuk menumbuhkan kepekaan estetika serta kemampuan melihat persoalan yang muncul dalam pendekatan ilmiah dan empiris. Ketiga, untuk melihat teori etika, moral, dan estetika, terutama yang berhubungan dengan kritik social dalam cerpen. **Secara praktis**, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk menambah penghayatan terhadap karya sastra, dan juga bermanfaat bagi dosen sebagai bahan ajar atau diskusi dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi. Hal tersebut terlihat pada silabus mata kuliah Telaah Prosa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang. Bobot mata kuliah ini adalah tiga SKS, yaitu terdiri dari lima belas pokok bahasan. Pokok bahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah (a) unsur-unsur prosa fiksi: tokoh dan penokohan, penamaan, pencitraan fisik dan karakter psikologis, serta langkah-langkah telaah penokohan dan perwatakan, (b) peran pengarang dan kaitan peran prosa dalam cerminan sosial masyarakat, kaitannya dengan tema dan style prosa, dan nilai kesastraan prosa, keadilan dan pornografi (telaah sosiologis).

G. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian yang berkenaan dengan istilah, perlu untuk menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Kritik sosial adalah salah satu bentuk komunikasi dalam masyarakat yang bertujuan atau berfungsi sebagai kontrol terhadap jalannya sebuah sistem sosial atau proses bermasyarakat.
2. Fokus kritik sosial adalah masalah-masalah sosial yang menjadi fokus kritik pengarang dalam cerpen yang ditulisnya.
3. Cerpen berarti cerita pendek yang diberi batasan dan penjelasan bahwa cerpen merupakan cerita pendek dan merupakan suatu ide. Dalam kesingkatan dan kepadatannya itu, sebuah cerpen adalah lengkap, bulat, dan singkat.
4. Sosiologi sastra adalah kaitan langsung antara karya sastra dengan masyarakat.
5. Harian *Kompas* adalah Surat Kabar yang diterbitkan setiap hari, terdiri dari 36 halaman. Cerpen tersebut diterbitkan setiap hari Minggu, yang terdapat pada halaman 20. Antologi cerpen pilihan *Kompas* 2013 tidak lain adalah “potret” tentang keindonesiaan kita; sebuah Indonesia yang heterogen, unik, sekaligus juga problemik. “Potret” ini adalah sekrup kecil dari sebuah mesin raksasa bernama “Indonesia”.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Masalah-masalah sosial yang paling dominan dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 yaitu, masalah disorganisasi keluarga dan masalah birokrasi, politik, dan keamanan. Kritik pengarang mengenai masalah disorganisasi keluarga yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 berfungsi untuk menjelaskan bahwa kurangnya komunikasi antaranggota keluarga, poligami, perceraian, krisis keluarga, dan hubungan di luar perkawinan sehingga menyebabkan perpecahan dalam sebuah keluarga. Kritik pengarang mengenai masalah birokrasi, politik, dan keamanan yang terdapat dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 berfungsi untuk menjelaskan bahwa kekuasaan yang sewenang-wenang atau otoriter, pemerintah tidak menjalankan tugas dengan baik mengenai keamanan dan ketertiban, pelayanan pemerintah terhadap masyarakat yang masih kurang, dan pembangunan dalam berbagai bidang tidak terlaksana.
2. Gaya bahasa kritik pengarang yang paling dominan dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 yaitu, gaya

bahasa makna langsung hiperbola dan gaya bahasa tidak langsung personifikasi. Penggunaan gaya bahasa hiperbola dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 berfungsi untuk menjelaskan tentang suatu hal yang ingin dipertegas dan dinyatakan melalui penggunaan bahasa langsung yang maknanya berlebih-lebihan. Penggunaan gaya bahasa personifikasi dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 berfungsi untuk menghidupkan objek mati, sehingga menimbulkan kesan estetis.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan beberapa implikasi yang relevan terhadap aspek lain. Implikasinya dapat peneliti jelaskan sebagai berikut. Implikasi teoritis adalah pengetahuan yang didapat menambah wawasan pembaca setelah membaca hasil penelitian ini. Implikasi teoritis hasil penelitian bahwa penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca tentang cara mengkaji sebuah cerpen atau karya sastra dengan menggunakan kajian sosiologi sastra. Pengetahuan mengenai aspek-aspek penelitian sosiologi sastra, bagaimana prosedur penelitiannya, teknik pengambilan data, dan melaporkan hasil penelitian dapat dipelajari siapa pun yang berminat dengan pembelajaran sastra. Bukan hanya mahasiswa, siswa juga dapat mempelajarinya sebagai tambahan ilmu bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu, pembaca juga secara teoritis menjadi tahu mengenai masalah-masalah sosial yang terdapat dalam cerpen. Kajian sosiologi sastra dapat menjadi alternatif penelitian tentang sastra.

Sosiologi sastra mengajak para peneliti sastra untuk mengkaji karya sastra secara luar dalam. Sosiologi mencoba mempelajari lembaga-lembaga sosial, agama, kebudayaan, dan sebagainya yang merupakan gambaran tentang cara-cara manusia menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Sementara itu, sastra menawarkan potret imajinatif kehidupan manusia yang unik. Apabila sosiologi disebut sebagai sebuah pendekatan terhadap aspek-aspek kemasyarakatan, maka sastra adalah hasil karya dari adanya pendekatan tersebut. Sosiologi sastra akan meneliti sastra sebagai ungkapan historis, ekspresi suatu waktu, sebagai sebuah cerminan masyarakat. Karya sastra memuat aspek sosial dan budaya yang memiliki fungsi sosial. Fungsi sosial sastra biasanya berkaitan dengan cara manusia hidup bermasyarakat.

Selanjutnya, sebuah karya sastra dibaca oleh masyarakat pembacanya dengan tujuan beragam. Dikalangan masyarakat awam karya sastra dibaca hanya sebagai hiburan belaka tanpa ada analisis mendalam mengenai nilai-nilai, pesan, dan motivasi yang dikandungnya. Bagi pembaca yang kreatif, membaca karya sastra tidak saja sebagai hiburan, tetapi membaca karya sastra dengan maksud tertentu seperti menganalisis bahasa yang digunakan pengarang, membahas masalah yang dikemukakan pengarang, bentuk struktur, mengaitkan isi cerita dengan fakta sejarah atau membahas secara mendalam pesan dan nilai-nilai yang dikandungnya.

Dalam konteks kesusastraan Indonesia saat ini, diperlukan upaya untuk merespon lahirnya beragam karya sastra dengan segala bentuk pesan-pesan yang termuat di dalamnya. Munculnya hasil kreativitas pengarang-pengarang berupa

cerpen yang memuat masalah-masalah sosial patut mendapatkan sambutan dan perhatian khusus. Penelitian mengenai kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 merupakan salah satu upaya peneliti untuk merespon dan memberi perhatian khusus terhadap karya-karya berupa cerpen yang mengandung masalah-masalah sosial dalam kehidupan. Masalah-masalah sosial yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 ini dapat dijadikan oleh pembaca sebagai salah satu pembentuk pribadi yang mampu mengatasi segala masalah-masalah sosial dalam menjalani kehidupan bermasyarakat.

Dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 ini terdapat masalah-masalah sosial yang sangat bermanfaat untuk menambah khasanah pengetahuan tentang kehidupan bermasyarakat. Hal tersebut juga menambah khazanah pengetahuan tentang pengkajian fiksi, yaitu cerpen melalui pendekatan stilistika. Penerapan khasanah pengetahuan tersebut dapat dilaksanakan di perguruan tinggi dengan memperkenalkan teks-teks cerpen untuk kemudian dianalisis keberadaan masalah-masalah sosial yang terdapat di dalamnya.

Pengkajian terhadap karya sastra melalui pendekatan sosiologi sastra bisa dikembangkan dengan apresiasi karya sastra kepada peserta didik dengan mengkaji masalah-masalah sosial untuk menambah pengetahuan peserta didik. Pendekatan ini memberikan fakta dari karya dan luar sastra itu sendiri berupa pengarang kreatif dan masalah-masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam hal ini, pengajaran tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi

jugaber afektif bahkan psikomotorik. Hal tersebut bisa dicapai dengan peran pendidik yang tidak hanya menyampaikan kaidah sosiologi sastra, tetapi juga menggugah kesadaran peserta didik sebagai manusia dengan memberikan gambaran keteladanan dan nilai-nilai edukatif karya sastra tersebut.

Kemudian, implikasi praktis hasil penelitian mengenai “Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* Cerpen Pilihan *Kompas* 2013” dapat dijadikan sebagai bahan ajar atau diskusi dalam pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Perguruan Tinggi. Hal tersebut terlihat pada silabus mata kuliah Telaah Prosa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Padang. Bobot mata kuliah ini adalah tiga SKS, yaitu terdiri dari lima belas pokok bahasan. Pokok bahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah (a) unsur-unsur prosa fiksi: tokoh dan penokohan, penamaan, pencitraan fisik dan karakter psikologis, serta langkah-langkah telaah penokohan dan perwatakan, (b) peran pengarang dan kaitan peran prosa dalam cerminan sosial masyarakat, kaitannya dengan tema dan style prosa, dan nilai kesastraan prosa, keadilan dan pornografi (telaah sosiologis).

Sebelum pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa terlebih dahulu harus mengetahui tujuan perkuliahan, yaitu (a) mahasiswa mampu menjelaskan prinsip dan langkah-langkah telaah prosa secara intrinsik dan ekstrinsik, (b) mahasiswa terampil menelaah prosa sebagai karya sastra. Tujuan pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan meminta mahasiswa menemukan unsur intrinsik khususnya penokohan dan gaya bahasa, serta menemukan unsur ekstrinsik khususnya masalah-masalah sosial yang terkandung dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas*

Suami Hilang cerpen pilihan *Kompas* 2013. Materi tersebut dapat dijelaskan menggunakan hasil penelitian ini. Teori yang terdapat dalam kajian pustaka merupakan sumber yang dapat dijadikan dosen sebagai materi untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam perkuliahan.

Perkuliahan dapat dimulai dosen dengan menggali pengetahuan mahasiswa mengenai cerpen. Misalnya, dengan mengajukan pertanyaan mengenai cerpen-cerpen apa saja yang pernah dibaca? Siapa penulis cerpen favorit Anda? Cerpen yang memuat cerita dengan tema apa yang Anda sukai? Pernahkah Anda menulis cerpen? Hal ini dilakukan agar mahasiswa termotivasi dan tertarik untuk mengikuti perkuliahan yang membahas mengenai cerpen. Setelah melakukan kegiatan apersepsi di atas, dosen dapat melanjutkan materi kuliah dengan diskusi mengenai unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen. Hasil penelitian mengenai “Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang Cerpen Pilihan Kompas 2013*” dapat dijadikan salah satu acuan penilaian dosen terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013, maka berikut ini dapat dipaparkan saran yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

1. Penelitian mengenai “Kritik Sosial dalam Kumpulan Cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang Cerpen Pilihan Kompas 2013*” dapat dijadikan mahasiswa sebagai referensi tambahan untuk mendalami mata kuliah yang berkaitan

dengan sastra, diantaranya telaah prosa. Kumpulan cerpen ini juga sangat layak dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran sastra di Perguruan Tinggi.

2. Bagi pembaca, masalah-masalah sosial yang terkandung kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 dapat dijadikan sebagai pedoman artistik dalam menjalani hidup yang lebih baik, lebih termotivasi untuk tidak menyerah dalam menghadapi segala persoalan hidup.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam lagi kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013. Penelitian ini hanya membahas kritik sosial yang dilihat dari aspek sosiologi, maka peneliti selanjutnya dapat membahas kritik sosial dalam kumpulan cerpen *Klub Solidaritas Suami Hilang* cerpen pilihan *Kompas* 2013 dari sudut yang berbeda.

KEPUSTAKAAN

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Aminuddin. 1990. *Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah dan Asuh Malang (YA 3 Malang).
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Banua, Raudal Tanjung (ed). 2007. *Jurnal Cerpen Indonesia Edisi 08; Membicarakan Cerpen Indonesia*. Yogyakarta: AKAR.
- Damono, Djoko Sapardi. 1978. *Sosiologi Sastra: Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2000. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Esten, Mursal. 1983. *Kritik Sastra Indonesia Peranan dan Perkembangannya*. Padang: Angkasa Raya.
- Fokema, D.W. dan Elrud Kunne-Ibsch. 1998. *Teori Sastra Abad Kedua Puluh*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hartasani. 2010. “Kritik Sosial dalam Novel Wasripin dan Satinah Karya Kuntowijoyo”. *Tesis* tidak diterbitkan. Padang: Program Pascasarjana UNP.
- Hasanuddin W.S. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kompas. 2014. *Cerpen Pilihan Kompas 2013 “Klub Solidaritas Suami Hilang”*. Jakarta: Kompas.
- Luxemburg, Jan Van. Dkk. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. (Terjemahan Dick Hartoko). Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexi J, 1988. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi.